



PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK. II
ANGKATAN XXXI TAHUN 2024

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

*MEMBANGUN
SISTEM PENGAMAN
DI IBU KOTA
NEGARA (IKN)*



**FAUZI
AKHMAD, SE, MM**

**NOMOR PESERTA
20240707012368**

LATAR BELAKANG



Ibu Kota Nusantara (IKN) dibangun sebagai identitas nasional dengan tujuan untuk mendukung Indonesia mencapai status negara maju pada tahun 2045, sesuai dengan visi pembangunan negara tersebut. Sebagai pusat pemerintahan baru, IKN dirancang untuk menciptakan kemajuan yang signifikan dalam berbagai sektor, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan kemajuan sosial-ekonomi. Dalam proses pembangunan ini, IKN menjadi simbol dari harapan dan upaya Indonesia untuk mewujudkan cita-cita besar sebagai negara yang berkembang dan maju.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu aspek penting adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, serta menegakkan hukum. IKN bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib, memberikan perlindungan kepada warga negara, serta memastikan adanya pengayoman dan pelayanan yang optimal. Keamanan yang terjamin akan menjadi landasan bagi terciptanya suasana kondusif yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di ibu kota baru ini, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Ditpamobvit memiliki peran penting sebagai stakeholder utama dalam hal pengamanan di area objek vital nasional dan strategis (obvitnas). Sebagai bagian dari sistem pengamanan di IKN, Ditpamobvit berperan aktif dalam menjaga keselamatan dan keamanan wilayah tersebut. Meskipun sistem pengamanan (sispam) di IKN sudah berjalan, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya. Hal ini penting untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks, serta memastikan IKN dapat beroperasi dengan aman dan stabil, mendukung semua sektor yang ada di ibu kota negara baru ini.



**“ MEMBANGUN SISTEM
PENGAMAN DI IBU KOTA
NEGARA (IKN)
”**

TUJUAN PROPER

BORCELLE BOUTIQUE

APRIL 20, 2024

JANGKA PENDEK

Pembentukan tim pengamanan efektif akan dilakukan dengan koordinasi intensif bersama stakeholder terkait. Pembinaan teknis personil, penyusunan materi pelatihan (Latkatpuan), dan sosialisasi sistem pengamanan berbasis digital menjadi prioritas. Selain itu, kompetensi pengelola barang/jasa akan dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan kesiapan operasional.



JANGKA MENENGAH

Peningkatan sistem pengamanan di Obvitnas IKN dilakukan dengan memperbaiki dan mengintegrasikan data instrumen di lapangan. Implementasi SISPAM berbasis digital dimulai, disertai monitoring dan evaluasi berkala untuk menjamin efektivitas sistem pengamanan.

JANGKA PANJANG

Terwujud strategi pengamanan terintegrasi di IKN melalui sistem Telabang Mandau berbasis digital dengan konsep *Smart Security* dan *Green Security*. Pengamanan ini bertujuan menjaga harkamtibmas di Kalimantan Timur, khususnya di wilayah IKN, secara aman dan kondusif.



Membangun Sistem Pengamanan di Ibu Kota Negara (IKN)

MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

Pelatihan Kepemimpinan
Nasional Tingkat II

Program ini memberikan manfaat signifikan bagi individu, institusi, masyarakat, dan stakeholder eksternal. Bagi individu, program ini meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pemahaman manajemen organisasi, serta kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai stakeholder, yang mendukung peningkatan profesionalisme dan daya saing.

Bagi institusi, program ini memfasilitasi pelayanan publik berbasis teknologi yang efisien dan akuntabel, meningkatkan efisiensi pengamanan, serta mempercepat verifikasi laporan dan distribusi informasi. Ini juga mendukung peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan komunikasi real-time, serta mempermudah pemantauan distribusi barang dan jasa.

Bagi masyarakat, program ini meningkatkan kecepatan penanganan tindak pidana dan rasa aman, sementara bagi stakeholder, memperkuat kerja sama antara kepolisian, pemerintah, dan dunia usaha dalam memberikan layanan keamanan. Otorita IKN dan TNI turut berperan dalam menjaga keamanan, dengan dukungan data terintegrasi yang mempermudah monitoring dan mobilisasi personel.

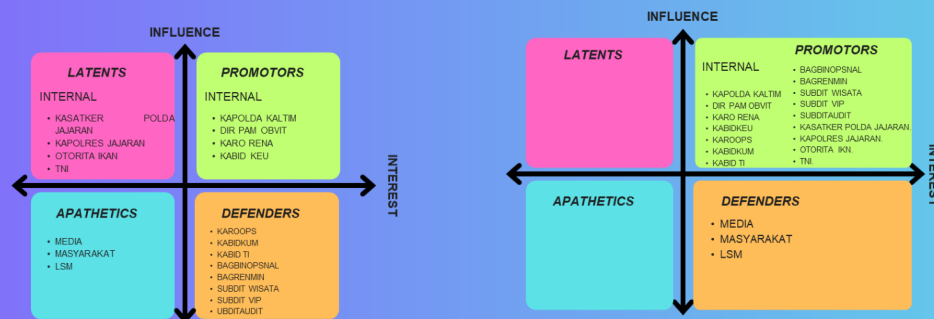


Mile Stones

JANGKA PENDEK WAKTU 2 BULAN	
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF	
a.	RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
b.	PENYUSUNAN DRAFT SPRINT TIM EFEKTIF
c.	PENGESAHAN SPRINT TIM EFEKTIF
d.	PENDISTRIBUSIAN TUGAS DAN SPRINT TIM EF
KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER	
a.	KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER INTERNA
b.	KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER EKSTERN
MENINGKATKAN PEMBINAAN TEKNIS (BINTEK) TERPENGAMANAN	
a.	RAPAT PEMBAHASAN BINTEK PEMBINAAN TE
b.	PEMBUATAN SPRINT PESERTA BINTEK DAN IN
c.	PELAKSANAAN BINTEK TERHADAP PERSONIL P
d.	LAPORAN HASIL BINTEK
MENYUSUN MATERI PELATIHAN PENINGKATAN PENGAMANAN	
a.	RAPAT PENYUSUNAN MATERI LATKATPUAN
b.	KONSULTASI DENGAN MENTOR TERKAIT MAT
c.	PEMBUATAN SPRINT INSTRUKTUR DAN PESER
	PELAKSANAAN LATKATPUAN PERSONIL PENGA
	LAPORAN HASIL PELAKSANAAN LATKATPUAN.

Pelaksanaan proyek dibagi menjadi tiga periode: jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada jangka pendek (September – November 2024), fokus pada koordinasi tim, pelatihan SDM, sosialisasi, serta penyusunan dokumen dan roadmap implementasi. Pada jangka menengah (November 2024 – April 2025), proyek memasuki fase implementasi inti dengan penerapan program berbasis teknologi dan monitoring untuk memastikan pencapaian target. Evaluasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kendala. Pada jangka panjang (Mei 2025 – April 2026), fokus pada perluasan implementasi dan penyempurnaan sistem serta kebijakan agar program berkelanjutan.

PETA STAKE HOLDERS



Sebelum:

Stakeholder terfragmentasi dengan peran yang terkotak. Pihak internal penting seperti Kapolda Kaltim dan Dir Pam Obvit berada di kuadran Promotors (berpengaruh tinggi dan sangat berkepentingan), sementara pihak lain seperti Kasatker Polda, Kapolres, Otoritas IKN, dan TNI berada di kuadran Latents (berpengaruh tinggi, kurang terlibat). Media, masyarakat, dan LSM berada di kuadran Apathetics (pengaruh rendah, kurang berkepentingan), dan berbagai bagian operasional di kuadran Defenders (berkepentingan, pengaruh rendah).

Sesudah:

Terjadi perubahan posisi dengan peningkatan peran stakeholder dalam kuadran Promotors, seperti Kapolda Kaltim dan Dir Pam Obvit, yang menunjukkan upaya untuk meningkatkan koordinasi dan keterlibatan dalam pengamanan IKN. Sementara media, masyarakat, dan LSM tetap di kuadran Apathetics, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih intensif untuk melibatkan mereka.

KEPEMIMPINAN

STRATEGIS



Visi Strategis dan Penyelarasan Tujuan

Seorang pemimpin strategis harus memiliki visi yang jelas untuk menciptakan sistem pengamanan terintegrasi yang proaktif dan modern di IKN. Visi ini diselaraskan dengan kebutuhan berbagai pihak, seperti kepolisian, TNI, dan instansi pemerintah, melalui inisiatif seperti aplikasi Telabang Mandau yang mendorong sinergi dan respons keamanan. Dengan visi yang diterima bersama, pemimpin memastikan arah yang jelas dan membangun tanggung jawab kolektif untuk keberhasilan proyek pengamanan.

Kolaborasi Lintas Stakeholders

Kepemimpinan strategis ditunjukkan dengan kemampuan memobilisasi berbagai stakeholders berpengaruh, seperti Kapolda Kaltim dan Kapolres IKN, untuk menciptakan sinergi dalam proyek pengamanan IKN. Pemimpin menjembatani komunikasi antar aktor dan memindahkan lebih banyak pihak ke kuadran Promoters melalui pendekatan partisipatif dan komunikasi efektif, sehingga meningkatkan dukungan strategis demi keberlanjutan sistem pengamanan.

Pengelolaan Perubahan melalui Inovasi Teknologi

Proyek ini membutuhkan transformasi paradigma dalam pengamanan, dengan integrasi aplikasi Telabang Mandau sebagai simbol inovasi teknologi. Kepemimpinan strategis berperan penting dalam mengatasi resistensi, memastikan pemahaman manfaat teknologi, menyediakan pelatihan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung adopsinya. Pemimpin juga mengelola ekspektasi personel dan masyarakat agar teknologi ini diterima, membawa sistem keamanan dari cara tradisional menuju pendekatan modern yang lebih efektif dan efisien.



PKN TK. II

Strategi Marketing

Strategi pemasaran untuk sistem pengamanan di Ibu Kota Negara (IKN) ini berfokus pada empat elemen utama: Place, Product, Price, dan Promotion. Lokasi pelaksanaan strategi ini adalah di IKN, dengan Ditpamobvit sebagai pelaksana utama pengamanan. Produk yang dihasilkan dari strategi ini adalah standar sistem pengamanan berbasis digital, yang mengacu pada peraturan Kapolda Kaltim, untuk memastikan kesiapan dan kelancaran operasional pengamanan di IKN. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menghadapi potensi gangguan keamanan, serta menjamin keamanan yang lebih baik melalui penggunaan teknologi digital.

Dalam hal Price, strategi ini berfokus pada empat pilar penting, yaitu efisiensi dan efektivitas proses pengamanan, kepatuhan terhadap peraturan yang ada, transparansi dalam pengelolaan data keamanan, serta peningkatan kualitas layanan pengamanan (PAM) melalui pelatihan dan pembekalan personel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengamanan yang tidak hanya efektif, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh publik. Promosi sistem pengamanan ini dilakukan melalui berbagai saluran, antara lain sosialisasi melalui banner, pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat, serta penggunaan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube. Dengan media sosial, informasi tentang sistem pengamanan dan manfaatnya dapat dijangkau lebih luas, termasuk kepada masyarakat umum yang akan terlibat dalam pengawasan dan partisipasi aktif.

Customer atau pelanggan utama dalam strategi ini meliputi pemerintah pusat dan daerah yang terlibat dalam kebijakan pengamanan, praktisi kebencanaan, akademisi, dan masyarakat luas. Semua pihak ini memiliki peran penting dalam mendukung dan menerapkan sistem pengamanan yang lebih baik di IKN. Manfaat yang diharapkan dari implementasi strategi ini adalah adanya sistem pengamanan yang lebih terintegrasi dan transparan, serta peningkatan kompetensi personel Ditpamobvit yang akan mendukung kolaborasi antar lembaga untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman di IKN.



Tahapan Implementasi

PKN TK. II
 ✦
 December 2024



1. Pembentukan Tim Efektif

Project Leader memimpin rapat koordinasi dengan Staf Ditpamobvit Polda Kaltim dan menjelaskan tentang inovasi "Membangun Sistem Pengamanan Di Ibukota Negara (IKN)" dengan cara peningkatan pengamanan dan pengawasan dengan penambahan fitur di aplikasi yang ada yaitu "telabang Mandau" di Ibukota Negara Nusantara (IKN) dengan merubah sistem pengamanan dari manual menjadi digitalisasi dan meminta kesediaannya untuk dapat mendukung pelaksanaan proyek perubahan





2. Koordinasi Bersama Stakeholders Internal

Project leader langsung memimpin rapat dengan tim tentang rencana proyek perubahan serta tahapan yang harus dicapai dan rancangan pengembangan Aplikasi Telabang Mandau guna mendukung peningkatan pelayanan yang akan dicapai oleh Ditpamobvit Polda Kalimantan Timur



3. Koordinasi Bersama Stakeholder Eksternal

Hasil koordinasi dengan stakeholder Otorita IKN dalam proyek perubahan "Membangun Sistem Pengamanan di Ibu Kota Negara (IKN)" berfokus pada peningkatan pengamanan dan pengawasan di IKN. Salah satu langkah yang disepakati adalah penambahan fitur pada aplikasi "Telabang Mandau" yang saat ini digunakan untuk memantau dan mengelola keamanan di wilayah IKN. Penambahan fitur ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga memungkinkan pihak terkait untuk lebih cepat mendeteksi potensi ancaman dan mengambil tindakan yang diperlukan secara lebih efisien. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan sistem pengamanan yang lebih responsif dan terintegrasi, sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keamanan di IKN.



4. Bimbingan Teknis Personil

(Bimtek) terhadap personil pelaksana pengamanan merupakan langkah penting untuk memastikan kesiapan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pengamanan. Melalui Bimtek, personil diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prosedur operasional, teknik pengamanan terbaru, serta kemampuan dalam menangani situasi darurat. Selain itu, menyusun materi pelatihan peningkatan kemampuan (LATKATPUAN) juga menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lapangan. Materi pelatihan ini dirancang untuk mengasah keterampilan teknis, seperti penggunaan alat pengaman modern, teknik pemecahan masalah, serta strategi koordinasi dalam menghadapi berbagai potensi ancaman, sehingga personil pengamanan dapat bertindak secara efektif dan profesional dalam menjaga keamanan di wilayah

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

5. Sosialisasi Sistem Pengamanan Berbasis Digital

Hasil sosialisasi penerapan sistem pengamanan di Ibu Kota Negara (IKN) dengan menggunakan aplikasi Telabang Mandau menunjukkan antusiasme dan kesiapan dari berbagai pihak terkait, termasuk personil pengamanan dan stakeholder IKN. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan fitur-fitur terbaru dalam aplikasi Telabang Mandau yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengamanan di wilayah IKN. Melalui aplikasi ini, pengelolaan keamanan menjadi lebih terintegrasi, memungkinkan pelaporan insiden secara real-time, pemantauan aktivitas di area strategis, serta koordinasi yang lebih efisien antara pihak pengamanan. Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat mempercepat adopsi aplikasi Telabang Mandau oleh semua pihak yang terlibat dalam pengamanan, sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi ancaman di IKN.



6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kompetensi pengelola Barang/Jasa dalam proses integrasi CCTV antara Room Center Dit Pam Obvit Polda Kaltim dengan IKN bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional sistem pengamanan yang terhubung secara langsung antara pusat pengendalian di Polda Kaltim dan IKN. Proses ini mencakup penilaian terhadap kemampuan personil yang mengelola sistem CCTV, mulai dari instalasi, pemeliharaan, hingga pemantauan secara real-time. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan dan pengawasan barang/jasa terkait, serta memastikan bahwa pengelola memiliki kompetensi yang sesuai dalam mengelola teknologi yang digunakan, guna mendukung pengamanan yang lebih efisien dan efektif di IKN.

KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN



VISI STRATEGIS DAN PENYELARASAN TUJUAN

Pemimpin strategis harus memiliki visi jelas untuk membangun sistem pengamanan terintegrasi yang proaktif dan modern di IKN. Visi ini diselaraskan dengan kebutuhan berbagai pihak, seperti kepolisian, TNI, dan instansi pemerintah, melalui inovasi seperti aplikasi Telabang Mandau. Dengan visi bersama, pemimpin menciptakan arah yang jelas dan tanggung jawab kolektif untuk keberhasilan proyek pengamanan.

KOLABORASI LINTAS STAKEHOLDERS

Kepemimpinan strategis ditunjukkan melalui kemampuan memobilisasi dan menyatukan berbagai stakeholders berpengaruh, seperti Kapolda Kaltim dan Kapolres IKN, untuk menciptakan sinergi. Pemimpin menjembatani komunikasi antar aktor dan memindahkan lebih banyak pihak ke kuadran Promoters melalui pendekatan partisipatif dan komunikasi efektif, meningkatkan dukungan strategis demi keberlanjutan sistem pengamanan di IKN.

PENGELOLAAN PERUBAHAN MELALUI INOVASI TEKNOLOGI

Proyek ini membutuhkan transformasi paradigma pengamanan, dengan aplikasi Telabang Mandau sebagai inovasi teknologi inti. Kepemimpinan strategis berperan vital dalam mengatasi resistensi, memastikan pemahaman manfaat teknologi, menyediakan pelatihan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung adopsinya. Pemimpin juga mengelola ekspektasi agar teknologi ini diterima, membawa sistem keamanan menuju pendekatan modern yang lebih efektif dan efisien.



Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Dengan adanya Sistem Pengamanan yang terintegrasi di Ibukota Negara Nusantara (IKN) dengan menggunakan Aplikasi Telabang Mandau khusus mengenai keamanan objek vital diharapkan dalam penanganan keamanan di wilayah Kepolisian Daerah Kalimantan Timur dapat terlayani dengan cepat sehingga dalam melaksanakan pencegahan dan penindakan dilapangan dapat lebih valid, akurat, real time, akuntabel dan mudah diakses khususnya di wilayah Polda Kalimantan Timur, sehingga terbentuklah inovasi yang berbasis teknologi yaitu “MEMBANGUN SISTEM PENGAMANAN DI IBUKOTA NEGARA” dengan menggunakan Aplikasi Telabang Mandau sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dalam melakukan terobosan ini dibentuklah Tim Efektif berisikan orang-orang yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Persamaan misi dan visi anggota tim efektif dibentuk melalui rapat-rapat konsolidasi, arahan dan bimbingan serta monitoring dan evaluasi antar tim . Sosialisasi terhadap proyek perubahan dalam bentuk penambahan fitur Aplikasi Telabang Mandau dilakukan secara bertahap yaitu :

Bagian Subdit Obvit Polda Kalimantan Timur

Pada tahapan ini sosialisasi ditujukan agar anggota pada bagian Ditpamobvit memahami dan mendukung inovasi Sistem Pengamanan Di Ibukota Negara (IKN) dengan menggunakan Aplikasi Telabang Mandau sehingga dukungan data yang diperlukan dapat terkumpul.

Jajaran Ditpamobvit Polda Kalimantan Timur

Pada tahapan ini sosialisasi ditujukan agar Jajaran Ditpamobvit Polda Kalimantan Timur dapat memahami dan mendukung proyek perubahan dengan cara bertindak sebagai pelaksana Pengamanan Di Ibukota Negara (IKN) dengan menggunakan Aplikasi Telabang Mandau



PROYEK PERUBAHAN PKN TK. II

Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan



Dukungan dalam Pengadaan Barang Dan Jasa (LKPP)

Dengan adanya System monitoring Telabang Mandau dalam penanganan Laporan Masyarakat dari manual menjadi bersifat online berbasis android dan iOS maka diperlukan sarana dan prasarana database yang Riil dan Akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pengadaan sarana dan prasarana server untuk dijadikan prioritas pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan



Dukungan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)

Melalui Digitalisasi System monitoring Telabang Mandau dapat secara efektif dan efisien dalam penganggaran, perawatan dan pemeliharaan server sehingga dapat menghemat pengeluaran Negara



STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI



Integritas

Integritas menjadi kunci dalam menyusun proyek perubahan yang transparan dan akuntabel, dimana pemimpin harus menjadi contoh dengan menunjukkan etika kerja yang tinggi, menjaga komitmen terhadap visi jangka panjang, dan memastikan keputusan yang diambil selalu bertujuan untuk kepentingan publik. Dalam proses penyusunan proyek perubahan, integritas juga berperan dalam menghindari konflik kepentingan dan memastikan setiap pihak yang terlibat menjalankan tugasnya dengan profesionalisme.

Kerja Sama

Kerja sama adalah faktor utama dalam penyusunan proyek perubahan, karena keberhasilan pembangunan sistem pengamanan yang terintegrasi di IKN melibatkan berbagai stakeholders dengan latar belakang dan kepentingan yang berbeda, seperti kepolisian, TNI, dan instansi pemerintah lainnya. Pemimpin perlu menciptakan kolaborasi yang harmonis di antara semua pihak dengan memastikan adanya komunikasi yang terbuka, mendengarkan masukan, dan membangun kepercayaan antar pihak. Dalam penyusunan proyek ini, kerja sama yang efektif akan mempermudah pengaturan sumber daya dan meminimalkan potensi hambatan atau resistensi yang mungkin timbul.

Mengelola Perubahan

kemampuan mengelola perubahan menjadi kunci sukses dalam transformasi sistem pengamanan. Proyek perubahan ini melibatkan peralihan dari sistem pengamanan tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan berbasis teknologi, seperti penerapan aplikasi Telabang Mandau. Pemimpin yang terlibat dalam penyusunan proyek perubahan harus memiliki kemampuan untuk mengelola resistensi terhadap perubahan, memastikan bahwa semua pihak memahami manfaat teknologi baru, serta memberikan pelatihan yang diperlukan agar adopsi teknologi dapat berjalan lancar. Selain itu, pemimpin juga harus dapat menyesuaikan rencana proyek dengan dinamika dan tantangan yang muncul selama implementasi, memastikan bahwa perubahan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan berkelanjutan.



LESSON LEARN T



Pelatihan Kepemimpinan
Nasional Tingkat II

Pemimpin yang mengedepankan digitalisasi:

Pemimpin yang mengutamakan digitalisasi dapat mempercepat penyampaian informasi dan memungkinkan tindak lanjut yang cepat serta transformasi organisasi. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berinovasi, serta mendorong kolaborasi dengan organisasi atau stakeholder lain untuk menemukan solusi yang efektif.

Semangat kewirausahaan dalam kepemimpinan:

Pemimpin harus memiliki semangat kewirausahaan dengan melihat peluang dari berbagai aspek. Pendekatan proaktif diperlukan dalam mengorganisir pekerjaan dan kelompok kerja, berinovasi, memanfaatkan peluang, dan mengoptimalkan risiko. Ini melibatkan komitmen untuk pertumbuhan, pola pikir ke depan, serta eksperimen dengan ide-ide baru dan strategi yang jelas.

Organisasi yang terus belajar dan beradaptasi:

Organisasi yang efektif harus mampu belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan. Pegawai perlu terus mengembangkan kapasitas mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Organisasi yang sukses mengelola pengetahuan, menciptakan, memperoleh, dan mentransfer informasi, serta mengubah perilakunya berdasarkan pengetahuan yang baru.

Standar kepuasan publik Ditpamobvit:

Ditpamobvit harus menunjukkan standar kepuasan publik dengan memperbaiki fungsi keamanan dan kesejahteraan. Untuk melaksanakan manajemen strategis yang sesuai rencana, diperlukan analisis situasi eksternal dan internal untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi.

Implementasi strategi dengan 3C:

Dalam mengimplementasikan strategi, tiga aspek kunci yang harus diterapkan adalah kejelasan (clarify), komunikasi (communicate), dan cascade. Ketiga aspek ini memastikan bahwa strategi dijalankan dengan efektif dan sesuai dengan rencana.

Pendekatan marketing mix di sektor publik:

Di sektor publik, penting untuk menggunakan pendekatan marketing mix dengan mengenali, memahami, dan memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat. Dengan memenuhi kebutuhan tersebut, akan meningkatkan kepatuhan masyarakat dan memperkuat kepercayaan mereka terhadap instansi pemerintah, khususnya Ditpamobvit Polda Kaltim.

